



UMMagelang

Universitas Muhammadiyah Magelang

Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat (2016-2020)

UMM-BPM-09.00.002

**Inspirasi Wujudkan Mimpi
Menuju Universitas Unggul dan Islami**



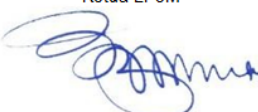
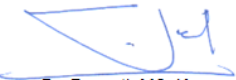

PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (RENSTRA-PPM) 2016-2020

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

UMM-BPM-09.00.002

Revisi	:	01
Tanggal:	:	26 Oktober 2016
Dikaji ulang oleh	:	Wakil Rektor I
Dikendalikan oleh	:	Badan Penjaminan Mutu
Disetujui oleh	:	Rektor

NO. DOKUMEN : UMM-BPM-09.00.002	TANGGAL : 26 Oktober 2016	
NO. REVISI : 01	NO. HAL : -	
Disiapkan Oleh: Ketua LP3M  Dr. Suliswiyadi, M.Ag NIS.966610111	Diperiksa Oleh: Wakil Rektor 1  Dr. Purwati, MS, Kons NI.196008021985032003	Disahkan Oleh: Rektor  Ir. Eko Mun Widodo, MT NIP.196509131991031002

Catatan: Dokumen ini milik Universitas Muhammadiyah Magelang dan TIDAK DIPERBOLEHKAN dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin Rektor



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

SURAT KEPUTUSAN REKTOR
NOMOR : 0144/KEP/II.3.AU/F/2016

tentang
RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG 2016 - 2020

Bismillahirrahmaanirrahiim
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengembangkan sinergi kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui bidang-bidang unggulan yang strategis perlu adanya Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Magelang 2016-2020
- b. bahwa untuk maksud tersebut perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah nomor 66 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
5. Statuta Universitas Muhammadiyah Magelang

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Magelang 2016 – 2020 seperti dalam lampiran Surat Keputusan ini
- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diadakan perbaikan jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya

Ditetapkan di : Magelang
Pada tanggal : 25 Muharram 1438 H
26 Oktober 2016 M



Rektor
[Signature]
Eko Muh Widodo, MT
NIP.19650913 199103 1 002

No. Dokumen : PM-UMM-06-09/L1	Nama Dokumen : Surat Keputusan Rektor	Tanggal Terbit : 19 Mei 2010	Revisi : 0	Halaman 1 dari 1
-------------------------------	---------------------------------------	------------------------------	------------	------------------

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah*, dipanjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan rahmat-Nya dan kerja keras Tim Penyusun, Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Universitas Muhammadiyah Magelang (UMMagelang) 2016–2020 dapat diselesaikan dengan baik.

Renstra PPM ini merupakan strategi, rencana kerja, dan rencana kegiatan LP3M UMMagelang untuk melaksanakan kegiatan PPM dalam upaya mendukung pengembangan Universitas Muhammadiyah Magelang menuju *Entrepreneurship Islamic University* secara nasional maupun internasional.

Dokumen Renstra PPM UMMagelang tersebut merupakan dokumen formal perencanaan PPM jangka menengah yang mengacu pada Statuta UM Magelang, Rencana Induk Pengembangan (RENIP), Rencana Strategis UMMagelang, dan Keputusan Rapat internal antara LP3M, Rektorat, Dekanat serta Program Studi di UMMagelang, sebagai acuan atau pedoman dalam penentuan tema dan topik PPM.

Diharapkan Renstra PPM yang telah disusun dapat menjadi dasar bagi lembaga untuk melakukan fungsi dan tanggungjawabnya di bidang PPM, juga menjadi pedoman dan arah bagi civitas akademika dalam melakukan Pengabdian Pada Masyarakat. Hasil dari pengabdian yang dilakukan akan bermuara pada visi dan misi perguruan tinggi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Magelang, Oktober 2016
Ketua LP3M

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
SURAT KEPUTUSAN REKTOR	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Renstra Pengabdian pada Masyarakat (PPM)	1
1.2. Sinergitas Kewilayahan dalam Penyusunan Renstra Pengabdian pada Masyarakat	2
1.3. Keunggulan Pengabdian UMMagelang	8
BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	11
2.1. Visi Universitas Muhammadiyah Magelang	11
2.2. Misi dan Kebijakan Umum Pengabdian Pada Masyarakat	11
2.3. Deskripsi Kondisi LP3M Saat Ini (2016)	11
2.4. Analisis Kondisi Pengabdian pada Masyarakat Saat Ini	16
BAB 3 GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	23
3.1. Tujuan dan Sasaran	23
3.2. Strategi Pengembangan LP3M	24
3.3. PPM Unggulan UMMagelang	25
BAB 4 PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA	27
4.1. Program dan Jenis Kegiatan PPM Perguruan Tinggi	27
4.2. Program Strategis Utama	29
4.3. Jenis Kegiatan	31
4.4. Indikator Kinerja PPM	35
4.5. Organisasi dan Manajemen PPM	38
4.6. Program dan Jenis Kegiatan PPM	39
BAB 5 POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI	47
5.1. Sumber Dana	47
5.2. Nominal Pendanaan yang diperlukan Selama 4 Tahun	48
5.3. Pola Pemantauan & Evaluasi Implementasi	48
5.4. Pola Diseminasi Hasil Kegiatan	49
BAB 6 PENUTUP	51
6.1. Keberlanjutan Kegiatan dan Program PPM	51
6.2. Ucapan Terima Kasih	51
6.3. Tim Penyusun Renstra PPM	52

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Renstra Pengabdian pada Masyarakat (PPM)

PPM merupakan kegiatan civitas akademika suatu Perguruan Tinggi dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan serta teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 1). Kegiatan PPM juga merupakan salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan dosen dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik.

Guna mencapai tujuan PPM tersebut, maka pada pasal 62 Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dinyatakan PT dalam melaksanakan program PPM harus disesuaikan dengan Rencana Strategis (Renstra) PPM PT yang merupakan bagian dari Renstra PT.

Berdasarkan hal tersebut, maka UMMagelang yang merupakan salah satu PT yang sedang berkembang di Provinsi Jawa Tengah juga akan menyusun Renstra PPM yang akan memberikan arah kebijakan pengelolaan PPM dalam jangka waktu tertentu yaitu periode tahun 2016-2020.

Selain berdasarkan pada UU Nomor 12 Tahun 2012 dan Permenristekdikti tersebut, penyusunan Renstra PPM UMMagelang periode 2016-2020 juga berdasarkan pada Statuta, Rencana Jangka Panjang, Rencana Strategis, dan visi-misi UMMagelang serta Renstra Kemenristekdikti 2015-2019, RPJMN 2015-2019, RPJMD Provinsi, dan RPJMD Kota Kabupaten Magelang.

Penyusunan Renstra PPM UMMagelang 2016-2020 didasarkan pula pada prinsip-prinsip dasar dalam PPM yaitu berbasis kewilayahaan; permasalahan, kebutuhan, dan tantangan yang ada di masyarakat; sinergi, multidisiplin, dan bermitra; terstruktur, target luaran jelas dan terukur; berkelanjutan, tuntas, dan bermakna meliputi aspek-aspek politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, dan keamanan.

Selanjutnya Renstra PPMUMMagelang201-2020 ini, akan menjadi pedoman dalam menyusun Renstra PPMpada Fakultas dan Program Studi di lingkungan UMMagelang, yang dijabarkan menjadi kebijakan,

program strategis, dan operasional dalam bentuk Rencana Kerja Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) sebagai suatu dokumen perencanaan tahunan yang memuat prioritas program dan kegiatan dari Unit Kerja LP3M.

1.2. Sinergitas Kewilayahan dalam Penyusunan Renstra Pengabdian pada Masyarakat

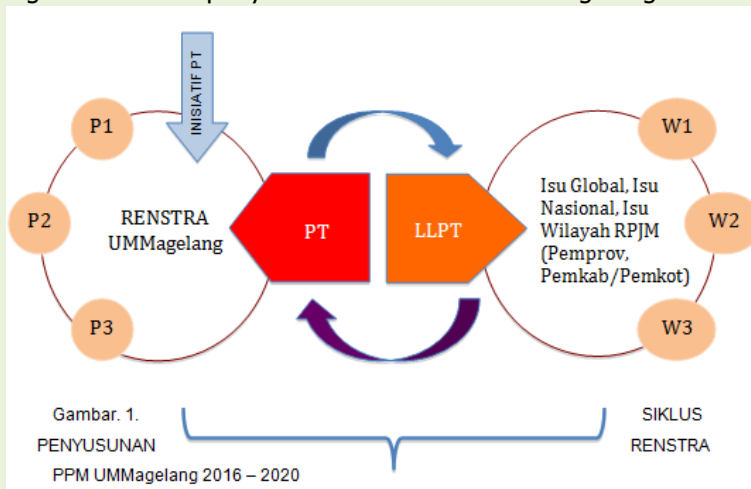
Peran Universitas Muhammadiyah Magelang dalam pengembangan sumber daya manusia sangat besar, terutama sebagai penghasil agen perubahan (*change agent*) yang mampu merancang, mendorong dan memelopori perubahan. UMMagelang adalah pencipta dan pendukung gagasan-gagasan baru, dan telah memberi sumbangan yang besar bagi kemajuan intelektual dan sosial masyarakat.

Sebagai pendorong kemajuan intelektual dan sosial masyarakat, UMMagelang memiliki posisi yang sangat strategis dalam membangun bangsa lewat pendidikan yang diselenggarakannya. Karena itu, UMMagelang bukan hanya sekedar tempat untuk pengajaran saja, tetapi sebagai pencipta dan pendukung gagasan-gagasan baru melalui penelitian dan pengabdian masyarakat. Peran UMMagelang sebagai *agent of change* dan pencipta gagasan-gagasan baru di masyarakat akan dirasakan manfaatnya, jika tertuang dalam rancangan strategis yang dilakukan dengan pendekatan **sinergitas kewilayahan**.

Desentralisasi pemerintahan (otonomi daerah) setidaknya memberikan peluang sekaligus tanggungjawab kepada UMMagelang untuk lebih aktif: membantu memajukan dan meningkatkan kemanfaatan iptek UMMagelang bagi kehidupan masyarakat di wilayahnya dalam wujud perbaikan kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan; meningkatkan pelibatan dan kualitas dosen pelaksana pengabdian dalam melaksanakan dharma PPM; mensinergikan renstra dan program PPM dalam lingkup Kopertis VI dan Rayon suatu wilayah Jawa Tengah yang merefleksikan **kebhinekaan** intelektual dalam meningkatkan kesejahteraan dan kecerdasan masyarakat; dan meningkatkan utilisasi fasilitas UMMagelang dan institusi mitra dalam mendukung aktivitas PPM UMMagelang.

Pengembangan wilayah memiliki konsep yang bertujuan untuk meningkatkan fungsi dan peran UMMagelang dalam menata kehidupan masyarakat dalam aspek sosial, ekonomi, budaya, pendidikan dan

kesejahteraan. Kewilayahan dilakukan dengan mempertimbangkan permasalahan, kebutuhan atau tantangan masyarakat di wilayahnya, sebagaimana siklus penyusunan Renstra PPMUMMagelang berikut ini.



Gambar 1.1 Siklus penyusunan renstra PPMUMMagelang 2016 - 2020

1.2.1. Isu Strategis Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)

Berlangsungnya proses integrasi regional yang melibatkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara melalui *ASEAN Economic Community* (AEC/MEA) 2015 menjadi sebuah *milestone* bagi negara-negara di kawasan ASEAN dalam hubungannya dengan terintegrasinya berbagai elemen penting pilar-pilar bernegara yang berimplikasi terhadap pengembangan dan penguatan daya saing dalam suatu kawasan yang diperkirakan memiliki 900 juta populasi. Elemen-elemen ketahanan bagi suatu negara meliputi ideologi, politik, ekonomi, sosial, pendidikan dan kebudayaan, maupun pertahanan, dan keamanan.

Dalam rangka MEA inilah ketahanan suatu negara akan diuji untuk melihat seberapa mampu negara memiliki daya saing untuk berkompetisi dalam sebuah lingkup regional yang lebih luas. Relevansi antara pendidikan tinggi dengan tingkat penumbuhan daya saing sangat signifikan mengingat pendidikan tinggi yang dilaksanakan oleh Universitas akan menghasilkan output yang akan berkontribusi terhadap industri, masyarakat maupun negara secara holistik. Dalam hal ini, pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh UMMagelang memegang peranan penting dalam menghasilkan output lulusan yang memiliki

kemampuan profesional dan berdaya saing dalam rangka integrasi regional ASEAN.

Dalam kaitan tersebut, ada beberapa isu penting yang terkait dengan isu strategis yang muncul sebagai akibat dari adanya integrasi ekonomi secara regional ASEAN bagi UMMagelang, antara lain:

1. Terintegrasinya lapangan kerja dan industri yang melintasi batas negara (*national border*) yang berimplikasi terhadap kebutuhan tenaga kerja yang memiliki standar mutu dan berdaya saing.
2. Tereduksinya batas-batas antar wilayah dalam perdagangan yang berimplikasi terhadap persaingan yang semakin terbuka.
3. Jumlah pertumbuhan populasi yang ditandai dengan peningkatan demografi pada usia produktif yang berimplikasi pada kebutuhan peningkatan angka partisipasi kasar pada pendidikan tinggi.

1.2.2. Isu Nasional (RPJMN 2005-2025)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (UU 17/2007) menetapkan bahwa visi Indonesia tahun 2025 adalah: "Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur." Berdasarkan visi dan misi RPJPN 2025 tersebut disusunlah empat tahapan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) sebagai berikut: (1) RPJMN 2005-2009 menata kembali NKRI, dan membangun Indonesia yang aman dan damai, yang adil dan demokratis, dengan tingkat kesejahteraan yang lebih baik; (2) RPJMN 2010-2014 memantapkan penataan kembali NKRI, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan membangun kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, memperkuat daya saing perekonomian; (3) RPJMN 2015-2019 memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis sumber daya alam yang tersedia, sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, dan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (4) RPJMN 2020-2024 mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan dan perluasan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif.

RPJMN 2015-2019 telah menetapkan sembilan agenda prioritas, yang dikenal sebagai Nawacita, yang sepenuhnya berlandaskan ideologi Trisakti. Ideologi Trisakti mencakup kedaulatan di bidang politik,

berdikari di bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan. Sementara itu Nawacita meliputi, (1) menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara; (2) membuat pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya; (3) membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah- daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan; (4) memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya; (5) meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia; (6) meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya; (7) mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik; (8) melakukan revolusi karakter bangsa; serta (9) memperteguh kebinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Sebagai penajaman dari UU 17/2007 tentang RPJPN, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian telah menyusun Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) untuk periode tahun 2011-2025 dengan menempuh tiga (3) strategi utama berikut: pertama, pengembangan potensi ekonomi daerah melalui 6 (enam) koridor ekonomi yang meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali-Nusa Tenggara, dan Papua-Maluku. MP3EI telah membuat tema/peta perekonomian yang akan dikembangkan melalui 6 koridor ekonomi tersebut berdasarkan keunggulan dan potensi strategis masing-masing wilayah. Kedua, pengembangan konektivitas intra dan inter koridor dalam skala nasional dan internasional merupakan strategi utama ke-2 MP3EI dalam rangka untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi, inklusif, dan merata dengan slogan "*locally integrated and globally connected*". Ketiga, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan serta teknologi di dalam koridor.

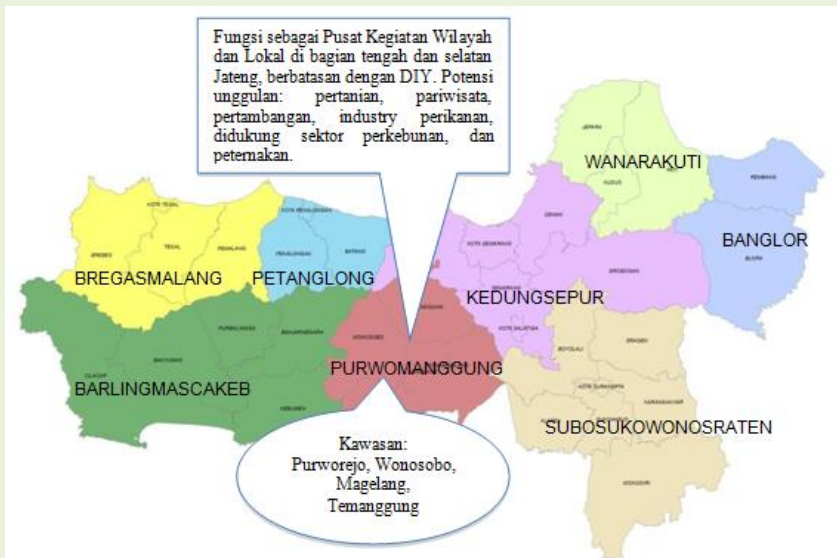
Strategi utama nomor (3) menyatakan bahwa untuk mendukung ketercapaian MP3EI diperlukan program pendidikan akademik, program pendidikan vokasi, program pendidikan profesi, pengembangan SMK, pengembangan pelatihan kerja, dan pengembangan lembaga sertifikasi profesi.

1.2.3. Isu Wilayah (RPJM Pemerintah Propinsi, Kabupaten dan Kota)

Dalam RJPMD (2013-2018), visi pembangunan Provinsi Jawa Tengah adalah *Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari-Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi*. Prinsip *Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi* merupakan sikap dasar, kemauan, dan perilaku yang harus diemban oleh seluruh pelaku pembangunan. RPJMD ini merupakan implementasi tahapan RPJPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025. Berdasarkan kinerja dan modal pembangunan yang dimiliki, prospek pembangunan Provinsi Jawa Tengah tahun 2013 dalam mendukung pencapaian target utama RPJMN 2015-2019, maka isu-isu strategis Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

1. Pengurangan Kemiskinan
2. Pengurangan Pengangguran
3. Pembangunan Infrastruktur
4. Kedaulatan Pangan
5. Kedaulatan Energi
6. Tata Kelola Pemerintahan, Demokratisasi dan Kondusivitas Daerah

Strategi utama pengembangan potensi ekonomi daerah Jawa Tengah dilakukan untuk mendorong keberhasilan MP3EI. Tema/peta perekonomian yang dikembangkan propinsi Jawa Tengah melalui 8 koridor kawasan ekonomi berdasarkan keunggulan dan potensi strategis masing-masing wilayah. Pembagian wilayah dalam satu kawasan merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sekaligus pemerataan pembangunan wilayah. Setiap kawasan memiliki satu daerah yang dijadikan sebagai pusat pertumbuhan yang berperan mendorong pertumbuhan bagi daerah sendiri dan daerah sekitarnya (*hinterland*), sebagaimana pembagian 8 koridor kawasan dalam peta propinsi Jawa Tengah berikut.



Gambar 1.2Potensi wilayah pengembangan Jawa Tengah

Kabupaten dan Kota Magelang merupakan kawasan koridor PURWOMANGGUNG, memiliki RJPMD2014-2019 dengan memperhatikan RJPMD Jawa Tengah 2013-2018 dan keunggulan potensi strategis masing-masing wilayah, menetapkan isu strategis pembangunan Kabupaten Magelang 5 (lima) tahun kedepan tahun 2014-2019, yaitu:

1. Sumberdaya Manusia dan Kehidupan Beragama.
2. Perekonomian Daerah Berbasis Potensi Lokal yang Berdaya Saing.
3. Pembangunan Prasarana dan Sarana Daerah.
4. Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Kelestarian Lingkungan Hidup.
5. Tata Kelola Pemerintahan.
6. Keamanan dan Ketentraman Masyarakat.

Sementara itu Kota Magelang menetapkan isu strategis RPJMD 2016-2021 sebagai berikut.

1. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perluasan pemenuhan pelayanan dasar.
2. Peningkatan peran serta masyarakat serta perwujudan keadilan masyarakat bagi seluruh rakyat (tanpa diskriminasi).
3. Penguatan reformasi birokrasi.

4. Memperkuat terwujudnya perekonomian rakyat yang kuat, tangguh dan mandiri.
5. Pengembangan dan pemanfaatan potensi daerah untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
6. Pengembangan kota cerdas yang berdaya saing dan berbasis teknologi dan budaya local.
7. Pengembangan dan pelestarian kesenian dan kebudayaan.
8. Penciptaan dan pemeliharaan stabilitas daerah.

1.3. Keunggulan Pengabdian UMMagelang

UMMagelang diharapkan memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk menanggapi tuntutan-tuntutan masa depan yang tersurat dalam: (1) rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN), (2) rencana induk percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi Indonesia (MP3EI), (3) keanekaragaman kebutuhan masyarakat khususnya dunia kerja, (4) kemajuan teknologi, (5) tuntutan globalisasi (6) dan tuntutan kewilayahan RJPMD.

Keunggulan pengabdian UMMagelang terkait pewilayahan dilakukan dengan mempertimbangkan permasalahan, kebutuhan atau tantangan masyarakat wilayah **PURWOMANGGUNG** melalui pendekatan kemitraan sebagai *entry point* kegiatan PPM, yang didasarkan pada pemetaan Kopertis Wilayah VI Jawa Tengah pada tanggal 19 Oktober 2016 di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Point penting dalam penyelenggaraan konsep kewilayahan dalam PPM, UMMagelang mensinergikan renstra dan program PPM seluruh Perguruan Tinggi di wilayah PURWOMANGGUNG dan koridor Jawa Tengah dengan merefleksikan Kebhinekaan Intelektual dalam meningkatkan kesejahteraan dan kecerdasan masyarakat.

Kebijakan PPM UMMagelang mengacu pada kebijakan Rencana Jangka Panjang (RJP) 2008 – 2024 yang dibagi dalam 4 tahap, dimana setiap tahapan diturunkan menjadi rencana strategis dan rencana operasional (empat tahunan).

	TAHAP 1 2008-2012	TAHAP 2 2012-2016	TAHAP 3 2016-2020	TAHAP 4 2020-2024
STRATEGI	Penataan kelembagaan melalui pembangunan sistem tata kelola	Penguatan kelembagaan melalui internalisasi " <i>entrepreneurship & islamic values</i> "	Pengembangan kompetensi institusi, <i>academic process</i> , dan penguatan <i>networking</i>	Pemantapan prodi yang memiliki keunggulan berbasis <i>Islamic Entrepreneurship</i>
TARGET	Sistem tata kelola yang efektif dan efisien	Institusi yang sehat berorientasi pada " <i>Entrepreneurship & islamic values</i> "	Peningkatan produktifitas institusi	Terwujudnya keunggulan prodi berbasis proses pembelajaran <i>Islamic Entrepreneurship</i>
PIP	Entrepreneurship Islami			

Gambar 1.3 Milestones Universitas Muhammadiyah Magelang

Saat ini, UMMagelang telah memasuki tahap ketiga (2016-2020) dalam RJP. Strategi pengembangan dalam tahap ini adalah pengembangan kompetensi institusi, *academic process*, dan penguatan *networking* dengan target terwujudnya peningkatan produktifitas institusi, yang selanjutnya tertuang dalam rencana strategis dan rencana operasional UMMagelang tahun 2016-2020.

Melihat kondisi UMMagelang saat ini sebagai lembaga pendidikan tinggi yang komprehensif yang memiliki hampir semua disiplin ilmu dan arah pengembangannya ditetapkan sebagai *Islamic Entrepreneurship University*, maka LP3M sebagai salah satu institusi bagian dari UMMagelang, harus sejalan dan memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan yang telah ditetapkan. Dukungan yang diberikan oleh LP3M sebagai institusi yang melaksanakan riset dan Pengabdian Pada Masyarakat maka LP3M harus mampu menciptakan inovasi teknologi, mampu melakukan alih teknologi, dan mampu melakukan pengentasan masyarakat termarginal.

Adapun PPM unggulan yang dilakukan diarahkan pada Renstra PPM yang telah ditetapkan sebagai arah kebijakan dan pengambilan

keputusan pengelolaan pengabdian UMMagelang meliputi bidang: (1) Peningkatan Kualitas Hidup Islami, (2) Pengentasan kemiskinan, (3) Energi Baru dan Terbarukan, (4) Ekonomi Kreatif berbasis Wirausaha dan Kearifan Lokal, (5) Komunitas yang Cerdas dan Tanggap Bencana, (6) Industri, Transportasi, dan Teknologi Informasi, (7) Ketahanan dan kedaulatan pangan, dan (8) Kesehatan, Penyakit Tropis dan Degeneratif, Gizi dan Obat-obatan.

BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

2.1. Visi Universitas Muhammadiyah Magelang

Visi UMMagelang termuat dalam Statuta UMMagelang tahun 2013, yaitu: *"Menjadi Universitas yang Unggul dan Islami"*.

2.2. Misi dan Kebijakan Umum Pengabdian Pada Masyarakat

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, maka UMMagelang menetapkan misi dan kebijakan umum PPM sebagai berikut:

2.2.1. Misi Pengabdian Pada Masyarakat

1. Mengembangkan budaya PPM dalam rangka mendukung terciptanya atmosfer akademik di lingkungan kampus yang unggul islami.
2. Mendorong kegiatan sivitas akademika dalam pelaksanaan kegiatan PPM yang berbasis penelitian.
3. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan semua pihak dalam rangka mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi khususnya kegiatan PPM.

2.2.2. Kebijakan Umum Pengabdian Pada Masyarakat

1. PPM harus sesuai dengan visi universitas, misi, dan tujuan lembaga dengan masukan dari pihak-pihak terkait.
2. PPM harus dilakukan dengan baku mutu (standar) yang ditentukan oleh universitas dan diselenggarakan secara terarah, terukur serta terprogram.
3. Kedalaman dan keluasan materi PPM bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu dan teknologi sesuai kebutuhan masyarakat.

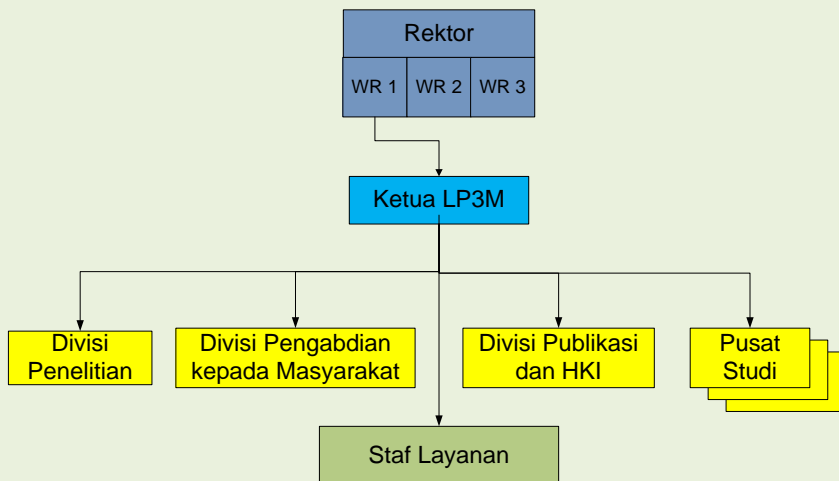
2.3. Deskripsi Kondisi LP3M Saat Ini (2016)

2.3.1. Riwayat Kepemimpinan

Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) UMMagelang berdiri Tahun 1990 dengan tugas dan tanggungjawab mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian serta

pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan masyarakat. Periode kepemimpinan Tahun 1990-1992 Drs. S. Budi Prasetyo, Tahun 1992-1994 Rudi Himawan SH, Tahun 1994-1996 Drs. Muhammad Japar, M.Si., Tahun 1996-2000 Dra. Sri Margowati, M.Kes., Tahun 2000-2004 Suharso, SH., Tahun 2004-2009 Drs. H. Muljono, MM., dan Tahun 2009-2016, Dr. Suliswiyadi, M.Ag.

2.3.2. Struktur organisasi



Gambar 2.1. Struktur Organisasi LP3M UMMagelang

2.3.3. Fungsi Unit

Nama unit	: LP3M
Fungsi	: Mengelola dan mengembangkan penelitian, Pengabdian Pada Masyarakat, publikasi, dan urusan <i>intellectual property right</i> dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.
Sasaran unit	: Terimplementasikannya Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian Pada Masyarakat (RIPkM) yang ditetapkan dengan perolehan publikasi dan <i>intellectual property right</i> yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas.
Level manajemen	: <i>Management control</i>

Nama pimpinan unit	: Ketua LP3M
Hubungan Lini ke atas	: Rektorat (WR 1)
Hubungan lini koordinasi	: LPP, LP2SI, LPMA, BPM, PDSI, Biro, Dekanat, Direktorat Pascasarjana
Hubungan Lini ke bawah	: Divisi terkait.

2.3.4. Lingkup kerja organ tata pamong LP3M

1. Ketua LP3M

Lingkup pekerjaan :

Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat di tingkat universitas, publikasi, dan urusan *intellectual property right* dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada (merencanakan, mengembangkan, memonitor, dan mengevaluasi pelaksanaan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat internal dan eksternal) sesuai Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian Pada Masyarakat (RIPkM), mengkoordinasikan penatausahaan, dengan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk mencapai sasaran mutu yang ditetapkan yang terkait dengan :

- U.B1 Penelitian
- U.B2 Pengembangan Ilmu
- U.B3 Publikasi
- U.B4 Perolehan HKI (*Intellectual Property Right*)
- U.B5 Kegiatan Lain Terkait Penelitian dan Pengembangan
- U.C1 Perluasan Mitra PkM
- U.C2 Pelaksanaan PkM
- U.C3 Publikasi Hasil PkM
- U.C4 Kegiatan Lain terkait PkM
- P.A6 Pengarahan Topik Penelitian (RIP)
- P.A7 Pengembangan SDM Peneliti
- P.A8 Pengelolaan Penelitian
- P.A9 Pencarian Sumber Dana Penelitian
- P.A10 Pengarahan Topik PkM
- P.A11 Pengelolaan PkM
- P.A12 Pengembangan SDM Pelaksana PkM
- P.A13 Perluasan Wilayah Binaan PkM
- P.A14 Pencarian Sumber Dana PkM
- P.A15 Pengelolaan Publikasi

P.A16 Pengelolaan *Intellectual Property Right*
L.C8 Pembinaan SDM

Sasaran kinerja

Terimplementasikannya Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian Pada Masyarakat (RIPkM) atau Renstra PkM yang ditetapkan dengan perolehan publikasidan *intellectual property right* yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas.

2. Kadiv Penelitian

Lingkup pekerjaan

Melaksanakan kegiatan yang terprogram, terukur, dan terkendali, dengan melaksanakan sistem penjaminan mutu internal untuk mencapai sasaran mutu yang ditetapkan yang terkait dengan :

U.B1 Penelitian

P.A6 Pengarahan Topik Penelitian (RIP)

P.A7 Pengembangan SDM Peneliti

P.A8 Pengelolaan Penelitian

P.A9 Pencarian Sumber Dana Penelitian

U.B5 Kegiatan Lain Terkait Penelitian dan Pengembangan

Sasaran kinerja

Terimplementasikannya Rencana Induk Penelitian (RIP) yang ditetapkan dengan perolehan publikasidan *intellectual property right* yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas

3. Kadiv Pengabdian Pada Masyarakat

Lingkup pekerjaan

Melaksanakan kegiatan yang terprogram, terukur, dan terkendali, dengan melaksanakan sistem penjaminan mutu internal untuk mencapai sasaran mutu yang ditetapkan yang terkait dengan :

P.A10 Pengarahan Topik PkM

P.A11 Pengelolaan PkM

P.A12 Pengembangan SDM Pelaksana PkM

P.A13 Perluasan Wilayah Binaan PkM

P.A14 Pencarian Sumber Dana PkM

U.C1 Perluasan Mitra PkM

U.C2 Pelaksanaan PkM

U.C3 Publikasi Hasil PkM

U.C4 Kegiatan Lain terkait PkM

Sasaran kinerja

Terimplementasikannya Rencana Induk Pengabdian Pada Masyarakat (RIPkM) atau Renstra PkM yang ditetapkan dengan perolehan publikasi dan perluasan wilayah binaan yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas.

4. Kadiv publikasi dan HKI

Lingkup pekerjaan

Melaksanakan kegiatan yang terprogram, terukur, dan terkendali, dengan melaksanakan sistem penjaminan mutu internal untuk mencapai sasaran mutu yang ditetapkan yang terkait dengan :

P.A15 Pengelolaan Publikasi (jurnal)

P.A16 Pengelolaan *Intellectual Property Right*

U.B3 Publikasi

U.B4 Perolehan HKI (*Intellectual Property Right*)

Sasaran kinerja

- a. Terwujudnya tata kelola jurnal dan HKI yang baik
- b. Perolehan publikasi dan *intellectual property right* yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas.

5. Kepala pusat studi

Lingkup pekerjaan

Melaksanakan kegiatan yang terprogram, terukur, dan terkendali, dengan melaksanakan sistem penjaminan mutu internal untuk mencapai sasaran mutu yang ditetapkan yang terkait dengan :

U.B1 Penelitian (bidang tertentu)

U.B2 Pengembangan Ilmu

U.B5 Kegiatan Lain Terkait Penelitian dan Pengembangan (sesuai pada pusat studinya)

U.C2 Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

P.D1 Ekspansi Kerja Sama

Sasaran kinerja

Terimplementasikannya Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian Pada Masyarakat (RIPkM) atau Renstra PkM yang ditetapkan dengan perolehan publikasi dan *intellectual*

property right yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas

2.4. Analisis Kondisi Pengabdian pada Masyarakat Saat Ini

2.4.1. Riwayat Perkembangan Pengabdian Pada Masyarakat

Kegiatan PPM di UMMagelang setiap tahun telah mengalami peningkatan yang cukup berarti dalam hal jumlah kegiatan maupun jumlah pendanaan. Kegiatan tersebut meliputi sosialisasi/penyuluhan, pelatihan/*workshop*, bakti sosial, pemberian bantuan fasilitas, pendampingan UMKM, membuat desa binaan, dan Kuliah Kerja Nyata. Yang dilaksanakan secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak-pihak eksternal.

Pendanaan untuk kegiatan PPM secara umum dikelompokkan menjadi dua yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal oleh UMMagelang telah ditetapkan bahwa setiap kegiatan PPM yang dilakukan dosen, diajukan ke LP3M, dan telah dilakukan seleksi, maka akan memperoleh pendanaan maksimal Rp. 3.000.000 sesuai dengan permasalahan yang akan diselesaikan. Untuk pendanaan secara eksternal terutama berasal dari Kemenristekdikti melalui pengajuan proposal PPM dengan jumlah dana antara Rp. 50.000.000,- hingga Rp. 250.000.000,- Selain dari Kemenristekdikti, pendanaan juga diperoleh dari pihak lain seperti perbankan, CSR/PKBL, NGO, dan Pemda baik lokal, nasional, maupun internasional.

2.4.2. Capaian Rencana Sebelumnya

Selama periode tahun 2012-2015, kegiatan PPM yang telah dilakukan civitas akademika di UMMagelang dirinci sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian Skim Pengabdian Pada Masyarakat Kompetitif nasional Tahun 2012-2015

No	Nama Kegiatan PPM	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
1	Iptek Bagi Masyarakat (Ristekdikti)	1	2	2	2
2	Ipteks Bagi Wilayah (Ristekdikti)	1	1	1	2
3	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (Ristekdikti)	1	-	-	-
4	KKN Vokasi	2	2	3	-
5	KKN Posdaya	83	49	70	95
6	PPM dengan CSR	1	-	2	2

Ditambah dengan kegiatan-kegiatan PPM yang dilaksanakan di Prodi/Fakultas baik dengan dana internal maupun kerjasama dengan pihak lain terutama dari Pemkab/Pemkot dan Pemprov.

2.4.3. Kemitraan yang Telah/Sedang Terlaksana

UMMagelang telah menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi di tingkat nasional maupun internasional dalam berbagai bentuk, antara lain pertukaran pelajar dan dosen (*student and staff exchange*), pertukaran budaya (*cultural exchange*), *conference programs*, serta kerjasama dalam bidang penelitian (*joint research*) maupun kegiatan pengabdian masyarakat. Untuk menjamin terlaksananya dan keberlanjutan kerjasama, UMMagelang menerbitkan Peraturan Universitas di bidang catur dharma dengan pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

Pelaksanaan kerjasama, khususnya yang dipayungi oleh *Memorandum of Understanding (MoU)* dimonitor dan dievaluasi secara periodik setiap tahun melalui Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM). Monitoring dan evaluasi ditujukan agar MoU benar-benar memberikan manfaat dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi UMMagelang yang dirinci dalam Sasaran Mutu. Dari hasil AMI dapat diketahui ketercapaian atas pelaksanaan MoU tersebut, yang selanjutnya dilakukan pengendalian dan perbaikan, serta

menjelaskan permasalahannya jika tindak lanjut implementasi MoU belum tercapai.

Bentuk-bentuk kemitraan yang pernah atau sedang dilaksanakan oleh LP3M UMMagelang adalah kerjasama dengan:

1. University of Mahidol Thailand
2. Universiti of Malaya, Malaysia
3. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yadamandiri)
4. CRECPI ITB
5. MTCC (Muhammadiyah Tobacco Control Centre) PTM
6. Dinas Koperasi Propinsi Jawa Tengah
7. Dirjen Pajak Kanwil Jateng II
8. Bank Mandiri Syariah
9. Bank Jateng
10. Pemda Kabupaten/Kota Magelang
11. Balitbang Propinsi Jawa Tengah
12. UMKM di Kabupaten dan Kota Magelang
13. Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah
14. Disdikpora Kabupaten Magelang
15. Dinas Pendidikan Kota Magelang
16. Dinas Kesehatan Kota dan Kabupaten Magelang
17. Diskoperindag Kota Magelang
18. Disperinkop dan UMKM Kabupaten Magelang
19. Dinas Pertanian Kabupaten Magelang
20. Kantor Litbang dan Statistik Kota Magelang
21. Kantor Lingkungan Hidup Kota dan Kabupaten Magelang
22. PDM Kota dan Kabupaten Magelang

2.4.4. Potensi yang Dimiliki di Bidang PPM

1. Sumber Daya Manusia

SDM merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan pengembangan PPM. UMMagelang memiliki potensi SDM yang terdiri dari pendidik, peneliti, dan tenaga kependidikan. Tabel 2.2 menguraikan komposisi dosen tetap di UMMagelang yang memenuhi UU Sisdiknas.

Tabel 2.2 Komposisi Dosen Tetap UMMagelang Tahun 2015

No	Komposisi Dosen Tetap UMM	Jumlah
1	Doktor (S3)	10
2	Master (S2)	120
	Jumlah	130

PPM di UMMagelang didukung dengan ketersediaan SDM yang berkualitas sebanyak 10 doktor, 120 master, dan 1 orang dosen yang telah menjadi Reviewer Dikti. Pembinaan bagi dosen juga menjadi agenda agar atmosfir PPM di UMMagelang tetap berkelanjutan. UMMagelang berkomitmen dan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki. Upaya yang dilakukan antara lain melakukan workshop penyusunan proposal Pengabdian Pada Masyarakat secara rutin setiap semesternya dengan melibatkan sejumlah reviewer dikti; menyelenggarakan grup-grup diskusi antar dosen untuk membahas kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat; menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain, Pemda, CSR, organisasi masyarakat, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat; membentuk desa-desa binaan; dan pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis hasil Pengabdian Pada Masyarakat.

2. Sarana dan Prasarana

UMMagelang memiliki sarana dan prasarana guna mendukung pelaksanaan kegiatan PPM sebagai berikut:

Tabel 2.3 Prasarana pendukung Pengabdian Pada Masyarakat

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
1.	Perkantoran/ administrasi	38	1.240
2.	Ruang diskusi, seminar, rapat	16	868
3.	Ruang kerja dosen	11	560
4.	Laboratorium/ studio/bengkel/dsb	31	1.690

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
5.	Perpustakaan	5	586
6.	Poliklinik	2	72
7.	Ruang Konseling	1	36
8.	Auditorium	1	450
9.	Aula	1	175

Sementara itu, sarana laboratorium (peralatan dan media) yang dimiliki antara lain sebagai berikut.

1. Laboratorium kelistrikan dan Air Conditioner(AC)
2. Laboratorium Chassis dan PemindahDaya
3. Laboratorium Mesin Bensin danDiesel
4. Laboratorium ProsesProduksi
5. Laboratorium Analisis Perancangan Kerja(APK)
6. LaboratoriumPOSI
7. Laboratorium JaringanKomputer
8. LaboratoriumPemrograman
9. Laboratorium Multimedia
10. Laboratorium Akuntansi
11. Laboratorium Komputer danInternet
12. Laboratorium Kewirausahaan
13. Laboratorium Manajemen
14. Laboratorium Keperawatan
15. Laboratorium Ilmu Alam Dasar
16. Laboratorium Farmasi
17. Laboratorium Biologi
18. Laboratorium Kimia dan Farmakognosi
19. Laboratorium Bahasa
20. Laboratorium Peradilan Semu
21. Laboratorium PAUD
22. Laboratorium PGSD
23. Laboratorium Bengkel PAUD
24. Laboratorium Musik
25. Laboratorium Micro Teaching

26. Laboratorium Micro Counseling
27. Laboratorium Instrumentasi FKIP
28. Laboratorium Multimedia
29. Laboratorium Bengkel Alat Peraga
30. Laboratorium PGMI
31. BMT LESyariah

Beberapa fasilitas lain yang dimiliki UMMagelang untuk menunjang PPM antara lain:


1. UPT Perpustakaan UMMagelang yang memiliki koleksi lebih dari 200 ribu buku dan jurnal. UPT Perpustakaan berada di Kampus 1, Jl. Tidar No. 21, dan Layanan Perpustakaan Kampus 2 Mertoyudan dan koleksinya dapat diakses secara *online* melalui *Online Public Access Catalogue (OPAC)*.
2. Gedung Kuliah Umum untuk kegiatan seminar diseminasi penelitian, workshop metode penelitian, dan kegiatan lain yang mendukung penelitian.
3. Radio UNMA FM sebagai salah satu media diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat, serta bisa juga disesuaikan dengan isue terkini yang sedang hangat berkembang di masyarakat.
4. Laboratorium-laboratorium pada umumnya digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.
5. Pusat studi sebagai pusat pengabdian sesuai bidang studinya.

2.4.5. Analisis SWOT

Deskripsi SWOT dari komponen Pelayanan/ Pengabdian Pada Masyarakat, dan Kerjasama adalah sebagaimana Tabel 2.6 berikut:

Tabel 2.4 Tabel analisis SWOT Pengabdian pada Masyarakat

FAKTOR INTERNAL	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya motivasi tinggi dari SDM untuk melakukan kegiatan PPM. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk melakukan pengabdian sebagian dosen UMMagelang belum merata

 <p>FAKTOR EKSTERNAL</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Laboratorium internal dan laboratorium sosial mendukung terciptanya kegiatan PPM. • Hubungan dan kepercayaan yang baik antara UMMagelang dengan pemerintah dan industri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Road map Pengabdian di tingkat program studi belum terpadu secara interdisipliner • Alokasi dana stimulan PPM < 0,5% dari APBU. • Jenis PPM yang merupakan difusi hasil penelitian dan pembelajaran masih rendah.
<p>PELUANG (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dana kompetisi PPM nasional dari pemerintah semakin banyak dan terbuka • Banyak media publikasi ilmiah dan populer yang dapat menampung hasil PPM • Local genius dan kompleksitas dinamika wilayah mem-berikan inspirasi PPM • Perkembangan jumlah penduduk dan jumlah industri yang pesat menuntut kegiatan PPM berkelanjutan. • Terbuka akses kerjasama dan dana PPM dari swasta, pemerintah, dikti, litbang, dll. • Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap bantuan akademisi. 	<p>Strategi S – O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kapasitas dosen dalam PPM melalui pelatihan 2. Peningkatan dan perluasan jejaring kerjasama PPM dengan pihak eksternal 3. Penguatan kapasitas dosen dalam menulis artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional serta pengajuan KI 4. Penguatan <i>road map</i> PPM sesuai keunggulan program studi dan <i>local genius</i> UMMagelang 5. Mengerahkan sumberdaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan PPM 	<p>Strategi W – O</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Mendorong dan memberi insentif (<i>award</i>) bagi dosen yang aktif melakukan kegiatan PPM 7. Penguatan <i>road map</i> PPM sesuai keunggulan program studi dan <i>local genius</i> UMM yang terpadu secara interdisipliner antar program studi 8. Penguatan program studi / unit untuk memanfaatkan berbagai bentuk kerjasama yang telah ada.
<p>ANCAMAN (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompetisi mendapatkan dana hibah pengabdian eksternal semakin ketat • Perguruan Tinggi kompetitor mulai mengembangkan keunggulan PPM-nya • Pengurusan Paten (KI) yang mahal dan rumit menyebabkan dosen tidak semangat mengembangkan inovasi pengabdian 	<p>Strategi S – T</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Meningkatkan alokasi dana internal untuk PPM sebagai jaminan keberlanjutan dan PPM 10. Meningkatkan penawaran 11. kerja sama program unggulan PPM UMMagelang kepada pihak luar. 	<p>Strategi W – T</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Penguatan kapasitas dosen dalam PPM melalui pelatihan penyusunan proposal PPM 13. Meningkatkan minat dan semangat dosen dalam PPM melalui pemberian insentif 14. Menjamin keberlanjutan PPM melalui penguatan <i>road map</i> dan peningkatan alokasi dana PPM 15. Perluasan wilayah dan obyek Pengabdian Pada Masyarakat

BAB 3 GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Berdasarkan evaluasi diri dalam Bab II, LP3M menjabarkan berbagai program strategis untuk penyusunan program dan kegiatan PPM, sehingga disusun sasaran pelaksanaan dan strategi kebijakan PPM sebagai berikut:

3.1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan penyusunan Renstra PPM ini adalah memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan pelayanan, pemberdayaan, dan penerapan Ipteks yang dilaksanakan dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia, pusat-pusat kajian dan studi, fasilitas dan dana yang tersedia dengan memanfaatkan penguasaan ipteks sehingga menghasilkan kegiatan PPM yang dapat terimplementasi dan bermanfaat bagi masyarakat dan industri. Kebijakan yang tertuang dalam renstraPPM ini diharapkan mampu mengantarkan UMMagelang untuk bersaing dan meningkatkan kapasitas lembaga dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada masyarakat. RenstraPPM UMMagelang akan memberikan arah dan kebijakan untuk mencapai tujuan selama 4 (empat) tahun mengenai pelaksanaan PPM sesuai dengan Rencana Jangka Panjang dan Renstra Universitas. Secara garis besar, sasaran RenstraPPM UMMagelang empat tahun kedepan adalah:

1. Masing-masing dosen melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat minimal 1 kali dalam satu tahun.
2. Pengabdian Pada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen sesuai dengan visi dan misi masing-masing program studi.
3. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat menghasilkan produk atau jasa yang dapat diimplementasikan kepada masyarakat secara berkelanjutan.
4. Masing-masing kegiatan pengabdian harus mencantumkan target dan luaran secara jelas
5. Masing-masing dosen mempublikasikan hasil Pengabdian Pada Masyarakat
6. Hasil-hasil Pengabdian Pada Masyarakat diupayakan berorientasi KI

7. Pengabdian Pada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen berdasarkan hasil–hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.
8. Meningkatkan kapasitas kelembagaan pengelolaan pengabdian:
 - a. LP3M menetapkan arah kebijakan Pengabdian Pada Masyarakat (RIP dan Renstra)
 - b. LP3M menyediakan dana Pengabdian Pada Masyarakat atau memfasilitasi perolehan dana dari eksternal
 - c. LP3M membuat prosedur baku perlindungan keselamatan dan kesehatan pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat
 - d. LP3M melaksanakan monev pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat
 - e. Melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak terkait seperti perguruan Tinggi lain, Pemda, CSR/PKBL dan UMKM.
9. Masing-masing dosen dalam melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat selalu melibatkan mahasiswa

Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, UMMagelang telah merumuskan program strategis serta strategi pencapaiannya, program-program bidang PPM kompetitif, peta jalan (roadmap), beserta topik-topik PPM yang penyusunannya dikoordinasikan dengan fakultas.

3.2. Strategi Pengembangan LP3M

Strategi pengembangan LP3M, disusun mengacu pada evaluasi diri dan analisis SWOT sebagai berikut:

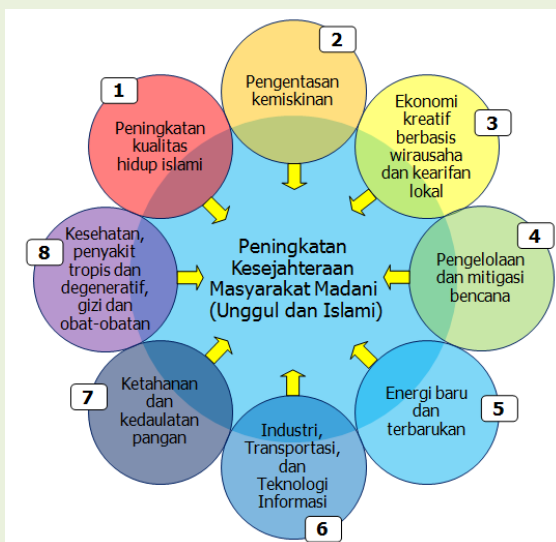
1. Meningkatkan intensitas PPM dosen melalui kerjasama dengan institusi luar.
2. Mengerahkan sumberdaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan PPM
3. Meningkatkan stimulan dana PPM dari dalam institusi.
4. Penguatan program studi / unit untuk memanfaatkan berbagai bentuk kerjasama yang telah ada.
5. Membangun kantor/bagian yang secara khusus mengelola kerjasama
6. Meningkatkan penawaran kerja sama program unggulan PPM UMMagelang kepada pihak luar.
7. Perluasan wilayah dan obyek Pengabdian Pada Masyarakat

3.3. PPM Unggulan UMMagelang

PPM Unggulan UMMagelang ditetapkan melalui *Foccus Group Discussion* (FGD) antara LP3M, fakultas, program studi serta pimpinan universitas. PPM Unggulan ditetapkan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis, kebutuhan masyarakat dan sumber daya yang dimiliki UMMagelang. Kegiatan PPM UMMagelang diorientasikan pada tema besar PPM yaitu "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Madani", dengan 8 program utama, yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Hidup Islami
2. Pengentasan kemiskinan
3. Energi Baru dan Terbarukan
4. Industri Ekonomi Industri Ekonomi Kreatif berbasis Wirausaha dan Kearifan Lokal
5. Komunitas yang Cerdas dan Tanggap Bencana,
6. Industri, Transportasi, dan Teknologi Informasi
7. Ketahanan dan Kedaulatan Pangan
8. Kesehatan, Penyakit Tropis dan Degeneratif, Gizi dan Obat-obatan

Kaitan kedelapan program PPM unggulan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Bidang topik PPM UMMagelang 2016 - 2020

BAB 4 PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Program dan Jenis Kegiatan PPM Perguruan Tinggi

Program dan jenis kegiatan PPM yang akan dilaksanakan untuk periode tahun 2016-2020 dirancang secara sinergistik berbasis kebhinekaan intelektual wilayah yang meliputi isu-isu global, nasional, regional, dan lokal/RPJMD. Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan suatu kegiatan, karena dampaknya yang signifikan bagi entitas di masa datang. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi/kejadian penting/keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk memperoleh rumusan isu-isu strategis diperlukan analisis terhadap berbagai fakta dan informasi kunci yang telah diidentifikasi untuk dipilih menjadi isu strategis.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka tema PPM unggulan UMMagelang yaitu **Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Madani**. Dari tema tersebut ditarik topik-topik pengabdian yang disesuaikan dengan prodi/fakultas yang ada di UMMagelang, yaitu :

1. Peningkatan Kualitas Hidup Islami
2. Pengentasan Kemiskinan
3. Pengembangan Ekonomi Kreatif berbasis Wirausaha dan Kearifan Lokal
4. Pengelolaan dan Mitigasi Bencana
5. Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan
6. Pengembangan Industri, Transportasi dan Teknologi Informasi
7. Pengembangan Ketahanan dan Kedaulatan Pangan
8. Peningkatan Kesehatan, Penyakit Tropis dan Generatif, Gizi dan Obat-Obatan.

Hasil perumusan bidang unggulan dibuatkan peta jalan (*road map*) secara detail untuk kurun waktu empat tahun (2016-2020) serta topik-topik pengabdian pada masyarakat yang diperlukan. Adapun dalam pelaksanaan dan pengembangan bidang unggulan dan bidang kompetitif lainnya didukung oleh SDM dan fasilitas penunjang pengabdian yang mencukupi. Unit kerja yang mengelola penelitian dan pengabdian di UMMagelang adalah Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M).

Pengelolaan pengabdian pada masyarakat di UMMagelang berada di bawah LP3M yang merupakan organisasi dalam satuan akademik yang berfungsi mengembangkan tugas sebagai pintu yang memfasilitasi dan mengkoordinasi secara institusi kegiatan kerjasama penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dalam rangka meningkatkan sinergi timbal balik antara kompetensi akademisi UMM dengan masyarakat. Oleh karenanya, LP3M dituntut untuk berkontribusi meningkatkan daya saing bangsa (*nation's competitiveness*). Kemampuan ini sudah tentu mempersyaratkan organisasi LPPM yang sehat (*organizational health*) dan kemandirian dalam pengelolaan (*autonomy*). Manajemen tata kelola yang baik (*good university governance*) menjadi amat penting untuk diperhatikan. LP3M adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan. Sejak berdirinya, LP3M telah memfasilitasi dan mendorong sivitas akademika di lingkungan UMMagelang untuk mengadakan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu.

Upaya-upaya strategis yang dilakukan LP3M dalam rangka menjalankan peran pengelolaan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat agar optimal adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan profesionalisme dan integritas tenaga peneliti,
- b. Meningkatkan program penelitian dan pengkajian yang berkualitas unggul,
- c. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengkajian dengan berbagai institusi,
- d. Melakukan program Pengabdian Pada Masyarakat,

- e. Memperkuat kapasitas manajemen organisasi,
- f. Meningkatkan sarana dan prasarana organisasi,
- g. Mengupayakan ketersediaan data berbasis teknologi informasi.

4.2. Program Strategis Utama

Berdasarkan pada pencapaian visi misi Universitas Muhammadiyah Magelang serta LP3M, maupun berdasarkan analisa SWOT, perlu dibuat langkah strategis yang dinamis dan berkesinambungan antara penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk mendukung upaya pencapaian tersebut, program jangka pendek yang harus dilakukan adalah riset yang bersifat multi disiplin ilmu atau lintas prodi dengan mengkaji pada ketepatan tema-tema pengabdian yang ada di penelitian unggulan perguruan tinggi. Untuk merealisasi kegiatan pengabdian yang bersifat interdisiplin ilmu melalui kolaborasi antar rumpun ilmu.

Sasaran :

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan sampai tahun 2020, adalah:

- a. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengabdian pada masyarakat;
- b. Mewujudkan keunggulan pengabdian pada masyarakat;
- c. Meningkatkan daya saing Universitas Muhammadiyah Magelang dibidang pengabdian pada tingkat nasional;
- d. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah pengabdian pada masyarakat, peningkatan aktivitas pengabdian, kompetensi, perolehan KI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pengabdian pada masyarakat;
- e. Tercapainya penguatan kemitraan dan kolaborasi yang efektif di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Program strategis :

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat dan luarannya melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah kompetitif.

- b. Perlu sistem penghargaan (insentif) untuk karya pengabdian dan karya ilmiah lain.
- c. Mengembangkan dan memelihara upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang pengabdian masyarakat.
- d. Identifikasi hasil-hasil pengabdian yang mempunyai peluang mendapatkan HKI
- e. Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil Pengabdian Pada Masyarakat

Untuk menunjang program strategis LP3M UMMagelang menetapkan kebijakan dan program utama sebagai berikut:

1. Kebijakan untuk mencapai produktivitas dan kualitas hasil dan luaran:
 - a. Pengembangan roadmap pengabdian.
 - b. Insentif PPM kompetitif.
 - c. Peningkatan kompetensi pelaksana PPM.
 - d. Pembangunan jejaring internal dan eksternal.
2. Kebijakan untuk memperluas kemitraan dan kolaborasi yang efektif di bidang pengabdian pada masyarakat:
 - a. Pembangunan kemitraan dan kolaborasi yang efektif untuk memasarkan inovasi/ keunggulan UMMagelang
 - b. Pengembangan *revenue generating unit* terpadu dalam pemasaran inovasi/ keunggulan UMMagelang
 - c. Pembangunan kemitraan dan kolaborasi yang efektif untuk memasarkan inovasi/ keunggulan
3. Kebijakan Pengembangan tingkat kesiapan atau kematangan luaran yang dihasilkan :

Pengembangan penilai internal perguruan tinggi (reviewer internal) dengan melakukan seleksi proposal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh DRPM.

4.3. Jenis Kegiatan

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, dan ketentuan ayat 2, pasal 56 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) dapat berupa:

1. Pelayanan kepada masyarakat.
2. Penerapan IPTEKS dan Teknologi Tepat Guna (TTG) sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Pengembangan budaya kewirausahaan.
4. Kaji tindak.
5. Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat
6. PKM Terpadu dan Desa Binaan.

Dari waktu pelaksanaan, seluruh bentuk kegiatan tersebut dapat dilakukan secara terjadual/terprogram, sedangkan kegiatan PPM yang dapat dilakukan secara insidental adalah 1) pendidikan kepada masyarakat, dan 2) pelayanan kepada masyarakat.

1. Pelayanan Kepada Masyarakat

Pelayanan kepada masyarakat pada dasarnya merupakan pemberian layanan secara profesional dan oleh perguruan tinggi kepada masyarakat yang memerlukannya. Kenyataan menunjukkan bahwa banyak masalah yang dihadapi masyarakat hanya dapat diatasi secara baik bila ditangani oleh masyarakat/orang yang memiliki keahlian di bidang permasalahan tersebut.

Jenis-jenis kegiatan pelayanan kepada masyarakat dapat berupa bantuan untuk menyusun perencanaan kota, perencanaan proyek, studi kelayakan, rencana tata ruang tata wilayah, evaluasi proyek, perencanaan kurikulum pendidikan, rekayasa nilai, pembuatan mikrohidro, pembuatan baksampah, kontruksi bangunan, penjurian, perwasitan, pelatihan komputer, maupun berupa bantuan pelayanan kesehatan, bantuan pelayanan hukum, bimbingan karier/kerja, bimbingan konseling, tes minat dan kemampuan, penyuluhan budidaya serta berbagai jasa konsultasi keahlian lainnya.

2. Penerapan IPTEKS dan Teknologi Tepat Guna (TTG)

Perguruan tinggi mengembangkan IPTEKS antara lain melalui kegiatan penelitian, namun suatu hasil penelitian akan terasa manfaatnya apabila telah dapat dikembangkan dan diterapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Akan tetapi tidak semua hasil penelitian telah tersaji dalam bentuk siap untuk diterapkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat, untuk itu kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat merupakan suatu upaya untuk mengembangkan hasil-hasil penelitian dan melakukan penerapannya melalui teknologi tepat guna (TTG). Bentuk kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dalam upaya mengembangkan hasil-hasil penelitian menjadi produk baru berupa pengetahuan terapan, teknologi, ataupun seni; baik piranti keras seperti alat-alat baru, mesin-mesin baru dan berbagai piranti keras lain sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna.

Bentuk kegiatan penerapan hasil-hasil penelitiandan TTG ini merupakan jembatan yang sangat penting antara penelitian perguruan tinggi dengan dunia industri, baik industri besar, menengah, kecil dan mikro (UMKM) atau industri rumah tangga yang menggunakan teknologi sederhana dan tepat guna.

Salah satu bentuk penerapan TTG dapat berupa alih teknologi yang merupakan suatu mekanisme pengembangan dan penerapan berbagai teknologi yang sudah ada untuk memecahkan dan menanggulangi berbagai masalah pembangunan agar diperoleh hasil yang lebih bermanfaat. Program TTG tahunan dan multi tahun dikembangkan dan ditetapkan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan terutama dalam hal ekonomi yang dapat membantu meningkatkan proses produksi bagi industri kecil-menengah.

3. Pengembangan Budaya Kewirausahaan

Program pengembangan budaya kewirausahaan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyiapkan SDM sebagai wirausahawan. Melalui program ini perguruan tinggi berperan aktif dalam menumbuhkan dan menciptakan jiwa dan budaya *entrepreneurship* bagi lulusan yang semakin diperlukan dalam era yang semakin kompetitif dan global. Program pengembangan budaya kewirausahaan meliputi enam

program, yaitu; a)Kuliah Kewirausahaan (KWU), b) Magang Kewirausahaan(MKU), c) Kuliah Kerja Usaha (KKU), d) Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja (KBPK), dan e) Inkubator Usaha Baru (INWUB).

4. Kaji Tindak

Kaji tindak merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu produk IPTEKS dapat berfungsi secara efektif dan efisien apabila diterapkan pada keadaan yang sesungguhnya. Kaji tindak dalam menjalankan misi perguruan tinggi, merupakan salah satu bentuk keterpaduan antara penelitian dengan Pengabdian Pada Masyarakat diperguruan tinggi, dimulai dari timbulnya gagasan, penyusunan rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan, sampai kepada melakukan evaluasi dan tindak lanjutnya.

5. Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat merupakan salah satu penerapan darma ketiga dan keempat dari perguruan tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen. KKN adalah suatu kegiatan ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi sertamenangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi masyarakat. LP3M UMMagelang juga menyelenggarakan KKN Muhammadiyah (KKN Muh), yang diinisiasi untuk meningkatkan kerjasama dalam program PPM antar Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM). Untuk itu kegiatan ini diatur dalam buku pedoman pelaksanaan tersendiri.

6. PKM Terpadu dan Desa Binaan

Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) Terpaduan Desa Binaan merupakan pengembangan dan pembinaan Wilayah Desa yang dilakukan dengan tahapan pemetaan program melalui survei/penjajakan lokasi, sosialisasi, perumusan program, penentuan tim pelaksana sesuai profesionalisasi dan kebutuhan kegiatan, kegiatan lapangan, monitoring dan pelaporan. Program ini dilakukan secara terpadu dari berbagai disiplin ilmu, sehingga pada akhirnya mendapatkan hasil program yang

berkualitas dan berdampak pada pengembangan kesejahteraan masyarakat.

Sifat kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dapat dibagi dua, yaitu :

a. Perintisan

Kegiatan perintisan adalah kegiatan yang merintis hal-hal baru dalam mengatasi suatu permasalahan, termasuk didalamnya merintis tumbuh kembangnya suatu sistem pelaksanaan kegiatan yang baru baik institusi maupun teknologi.

b. Penunjang

Kegiatan penunjang merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menunjang berbagai kegiatan pihak lain dengan tujuan mempercepat dan meningkatkan kualitas proses pembangunan serta keberhasilan pencapaian tujuannya. Yang termasuk kegiatan penunjang antara lain:

- 1) Kegiatan komplementer yaitu kegiatan pengabdian yang menunjang keberhasilan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama pihak lain. Seperti pelayanan hukum yang dilakukan antara Pusat Konsultasi Bantuan Hukum bersama departemen terkait.
- 2) Kegiatan suplementer yaitu kegiatan pengabdian dalam prosesnya memperkuat atau meningkatkan kualitas proses yang dilakukan pihak lain, meskipun dalam pelaksanaannya masing-masing berjalan sendiri-sendiri.

Kegiatan PKM dalam pelaksanaannya dapat menggunakan model pendekatan pemecahan masalah antarlain:

1. Pendekatan yang mengacu pada pengabdian kepada masyarakat yang meliputi pendekatan pelayanan pendidikan dan pendekatan kemanusiaan. Pelayanan pendidikan dan kemanusiaan sebagai pendekatan yang berakar kepada kebudayaan bangsa, berfungsi mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional, sehingga terwujud kualitas manusia Indonesia yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil,

berdisiplin, beretos kerja, profesional bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani.

2. Pendekatan yang mengacu pada satuan kawasan ekonomi dan administrasi pembangunan nasional yang dibedakan menjadi pendekatan nasional, regional dan lokal.
3. Pendekatan yang mengacu pada aspek atau sektor pembangunan nasional yang dibedakan menjadi pendekatan lintas sektoral, peningkatan yang mengacu pada ilmu yang dibedakan antara pendekatan monodisiplin, interdisiplin dan multidisiplin.
4. Pendekatan yang mengacu pada khalayak sasaran sistematis, artinya khalayak sasaran adalah yang dituju pada sasaran kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti individu, kolektif, atau lembaga tertentu

4.4. Indikator Kinerja PPM

Pada dasarnya terdapat tiga komponen saat implementasi renstra PPM UMMagelang yaitu:

1. Input (SDM, sarana prasarana dan fasilitas pendukung).
2. Proses (pengajuan proposal pengabdian, pelaksanaan pengabdian, monitoring dan evaluasi),
3. Output (publikasi pengabdian, produk pengabdian) dan
4. Outcome (kerjasama pengabdian dan pemanfaatan hasil pengabdian).

Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen renstra ini menjadi tidak kaku, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas.

Guna mengukur implementasi dan efektivitas rencana strategis PPM UMMagelang, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*.

- a. Capaian terhadap mutu hasil pengabdian masyarakat, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik regional maupun nasional) dan meningkatnya hasil pengabdian masyarakat dijadikan referensi bahan ajar.
- b. Capaian terhadap relevansi hasil pengabdian yaitu meningkatnya institusi yang bekerjasama dalam pengabdian masyarakat dengan UMMagelang

- c. Capaian terhadap budaya pengabdian masyarakat, yaitu meningkatnya partisipasi dosen dalam pengabdian masyarakat.
- d. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan.

Tabel 4.1 Indikator fundamental

Aspek	Indikator Fundamental
Input Sumber daya litbang	Dosen tetap memiliki kualifikasi S3/SP2 $\geq 50\%$
	Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar $\geq 50\%$
	Persentase dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional atau nasional $\geq 50\%$.
	Tenaga kependidikan fungsional pendukung riset (Laboran, teknisi, analis, operator, programmer) yang memiliki sertifikat kompetensi $\geq 80\%$
Proses pengelolaan	Rata-rata beban kerja dosen 12-16 sks/ semester
	Rasio jumlah dosen tetap terhadap mahasiswa aktif $\leq 1:20$ untuk ilmu eksakta dan $\leq 1 : 30$ untuk ilmu non-eksakta.
	Persentase dana untuk kegiatan penelitian dan PPM per tahun terhadap APBU $\geq 5 \%$
	Seluruh data dalam sistem informasi dapat diakses dengan cepat dan akurat.
	Indeks partisipasi dosen dalam penelitian per tahun ≥ 1
	Indeks partisipasi dosen dalam PkM per tahun ≥ 1
Output	Jumlah publikasi dalam jurnal internasional bereputasi, perolehan HKI (<i>intellectual property right</i>), teknologi tetap guna yang dimanfaatkan industri, serta buku yang dapat digunakan sebagai sumber belajar terhadap jumlah dosen tetap per tahun $\geq 20 \%$

Tabel 4.2 Indikator kinerja Pengabdian masyarakat

No	Skim	Indikator kinerja
a	IbM	a) Peningkatan omzet mitra di bidang ekonomi b) Peningkatan kualitas dan kuantitas produk c) Peningkatan ketrampilan dan pemahaman masyarakat d) Peningkatan ketentraman dan kesehatan masyarakat

No	Skim	Indikator kinerja
b	IbK	<ul style="list-style-type: none"> a) Jumlah wirausaha baru mandiri berbasis iptek per tahun b) Prosentase <i>tenant</i> menjadi wirausaha baru mandiri
C	IbPE dan IbPUD	<ul style="list-style-type: none"> a) Peningkatan nilai aset UKM b) Peningkatan nilai omzet UKM c) Peningkatan jumlah dan kualitas produk yang dipasarkan d) Peningkatan tujuan pemasaran produk dalam negeri e) Peningkatan jumlah negara tujuan ekspor produk f) Perbaikan kesehatan lingkungan g) Peningkatan kesejahteraan masyarakat h) Peningkatan jumlah dan kualitas tenaga kerja di UKM
d	IbIKK	<ul style="list-style-type: none"> a) Terbentuknya unit usaha di PT berbasis produk intelektual dosen b) Jumlah jenis produk jasa dan atau barang komersial, model atau purwarupa yang terjual dan menghasilkan pendapatan bagi PT c) Jumlah wirausaha baru berbasis iptek
E	IbW	<ul style="list-style-type: none"> a) Terjadinya <i>updating</i> iptek di masyarakat b) Pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan wilayah c) Terbentuknya keamanan dan ketentraman masyarakat d) Peningkatan atensi PT terhadap kawasan e) Peningkatan mutu perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah
F	IbDM	<ul style="list-style-type: none"> a) Peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, atau sumberdaya desa lainnya b) Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan masyarakat desa c) Perbaikan arah kebijakan, tata kelola, eksploitasi, dan konservasi sumberdaya alam d) Peningkatan kondisi sosial ekonomi, perbaikan moral dan karakter, serta pendidikan masyarakat

No	Skim	Indikator kinerja
		e) Terbangunnya sentra-sentra yang mempresentasikan unggulan/ciri khas masyarakat desa
G	Hi-link	a) Model kerjasama penerapan teknologi berbasis penelitian dan pengembangan, antara PT, industri, dan Pemda b) Terlaksananya penerapan teknologi hasil penelitian dan pengembangan yang dibutuhkan oleh industri dan masyarakat c) Peningkatan <i>capacity building</i> PT Peningkatan daya saing industri d) Peningkatan kesejahteraan masyarakat
H	KKN-PPM	a) Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi b) Efisiensi biaya aktivitas ekonomi produktif masyarakat c) Perbaikan sistem, manajemen produksi, dan tata kelola pemerintahan desa d) Peningkatan kesehatan/pendidikan/ketentraman masyarakat e) Peningkatan pendapatan dan partisipasi masyarakat f) Peningkatan swadana dan swadaya masyarakat
I	PPM dengan dana APBU	Sesuai skim internal

4.5. Organisasi dan Manajemen PPM

Pengelolaan pengabdian pada masyarakat di UMMagelang berada di bawah Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) yang merupakan organisasi dalam satuan akademik yang berfungsi mengembangkan tugas sebagai pintu yang memfasilitasi dan mengkoordinasi secara institusi kegiatan kerjasama penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dalam rangka meningkatkan sinergi timbal balik antara kompetensi akademisi UMMagelang dengan masyarakat. Oleh karenanya, LP3M dituntut untuk berkontribusi meningkatkan daya saing bangsa (*nation's competitiveness*). Kemampuan ini sudah tentu mempersyaratkan organisasi LP3M yang sehat (*organizational health*) dan kemandirian dalam pengelolaan (*autonomy*). Manajemen tata

kelola yang baik (*good university governance*) menjadi amat penting untuk diperhatikan. LP3M adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan.

Sejak berdirinya, LP3M telah memfasilitasi dan mendorong sivitas akademika di lingkungan UMMagelang untuk mengadakan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu. Upaya-upaya strategis yang dilakukan LP3M dalam rangka menjalankan peran pengelolaan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat agar optimal adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan profesionalisme dan integritas tenaga peneliti,
2. Meningkatkan program penelitian dan pengkajian yang berkualitas unggul,
3. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengkajian dengan berbagai institusi,
4. Melakukan program Pengabdian Pada Masyarakat,
5. Menguatkan kapasitas manajemen organisasi,
6. Meningkatkan sarana dan prasarana organisasi,
7. Mengupayakan ketersediaan data berbasis teknologi informasi.

4.6. Program dan Jenis Kegiatan PPM

Program dan jenis kegiatan PPM yang akan dilaksanakan untuk periode tahun 2016-2020 dirancang secara sinergistik berbasis kebhinekaan intelektual wilayah yang meliputi isu-isu global, nasional, regional, dan lokal/RPJMD. Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan suatu kegiatan, karena dampaknya yang signifikan bagi entitas di masa datang. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi/kejadian penting/keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk memperoleh rumusan isu-isu

strategis diperlukan analisis terhadap berbagai fakta dan informasi kunci yang telah diidentifikasi untuk dipilih menjadi isu strategis.

Universitas Muhammadiyah Magelang berlokasi di dua wilayah yaitu Kabupaten Magelang dan Kota Magelang. Oleh karena itu program dan kegiatan PPM yang akan dilaksanakan, disusun juga berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) kedua wilayah tersebut.

Secara umum permasalahan pokok pada masing-masing urusan Pemerintahan di Kabupaten Magelang tahun 2014-2019 dikelompokkan menjadi 6 yaitu:

1. Sumberdaya manusia dan kehidupan beragama meliputi aspek pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, keluarga berencana dan keluarga sejahtera, sosial, kebudayaan, pemuda dan olahraga, pemberdayaan masyarakat dan desa, perpustakaan, dan ketransmigrasian
2. Perekonomian daerah berbasis potensi lokal yang berdaya saing meliputi ketenagakerjaan, penanaman modal, koperasi dan usaha kecil menengah, ketahanan pangan, pertanian, pariwisata, perikanan, perdagangan dan perindustrian.
3. Pembangunan sarpras daerah meliputi pekerjaan umum, perumahan, perhubungan, energi dan sumberdaya mineral.
4. Pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam berbasis kelestarian lingkungan hidup meliputi penataan ruang, lingkungan hidup, dan kehutanan.
5. Tata kelola pemerintahan meliputi perencanaan pembangunan, pertanahan, kependudukan dan catatan sipil, otonomi daerah, pemerintahan umum, administrasi keuangan daerah, perangkat daerah, kepegawaian, persandian, statistik, kearsipan, dan komuikasi dan informatika.
6. Keamanan dan ketentraman masyarakat meliputi kesatuan bangsa dan politik dalam negeri

Selanjutnya permasalahan pokok yang dihadapi Pemerintah Kota Magelang periode tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan dasar yang meliputi pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan

- permukiman, ketentraman, ketertiban umum, perlindungan masyarakat, dan sosial.
2. Non pelayanan dasar meliputi tenaga kerja, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pangan, pertanahan, lingkungan hidup, administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, pemberdayaan masyarakat dan desa, pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana, perhubungan, komunikasi dan informatika, koperasi dan UMKM, penanaman modal, kepemudaan dan olahraga, statistik, persandian, kebudayaan, perpustakaan, dan kearsipan.
 3. Pilihan meliputi kelautan dan perikanan, pariwisata, pertanian, energi dan sumberdaya mineral, perdagangan, perindustrian, dan transmigrasi.

Berdasarkan hal-hal tersebut dan Rencana Induk Penelitian (RIP) tahun 2016-2020 UMMagelang, maka program dan jenis kegiatan PPM yang akan dilaksanakan untuk periode 2016-2020 disusun sebagai berikut:

Tabel 4.3 Penetapan Program dan Kegiatan PPM PT

Isu G-N/RPJM	Isu Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Kemitraan PT/UMKM/CSR/PKBL/Pemda	Sumber Dana				
				PT	CSR	Pemda	DRPM	Lain-lain
Peningkatan kualitas hidup islami	<ul style="list-style-type: none"> a. Korupsi b. Degradasi moral c. Sistem ekonomi konvensional d. Free seks, narkoba, LGBT e. Kejahatan korporasi f. <i>Nation value</i> yang semakin pudar 	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan pendidikan akhlak mulia dan karakter bangsa berbasis budaya terutama untuk generasi muda b. Pendidikan perilaku islami di kalangan generasi muda c. Peningkatan kesadaran terhadap nilai-nilai budaya menuju peradaban d. Peningkatan spirit kewirausahaan di berbagai kalangan e. Optimalisasi pencegahan dan penanggulangan pornografi dan kenakalan remaja f. Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang merangsang kreativitas dan inovasi generasi muda. g. Peningkatan kinerja UKM terkait dengan era perdagangan bebas h. Peningkatan keseimbangan dan keterpaduan industrial relationship i. Perlindungan hak-hak pekerja migran j. Pengurangan kesenjangan antara keterampilan yang diajarkan di lembaga pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja. k. Mendorong tercapainya kesetaraan gender l. Penanganan trafficking, kekerasan, pekerja anak, pekerja seks, anak jalanan, dan narkoba m. Penganggulangan dampak sosial penyebaran HIV/Aids n. Peningkatan keamanan dan kesehatan lingkungan kerja. 	PT lain, UMKM, CSR, Pemda	√	√	√	√	√
Pengentasan kemiskinan	<ul style="list-style-type: none"> a. Angka kemiskinan tinggi b. Perlindungan sosial terhadap masyarakat miskin c. Konflik sosial tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia (masyarakat miskin) melalui berbagai macam kegiatan pelatihan b. Fasilitasi masyarakat miskin untuk memperoleh kemudahan akses bagi pemenuhan pelayanan dasar. c. Penuhban jiwa kewirausahaan bagi masyarakat miskin. 	PT lain, UMKM, CSR, Pemda	√	√	√	√	√

Isu G-N/RPJM	Isu Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Kemitraan PT/UMKM/CSR/PKBL/Pemda	Sumber Dana				
				PT	CSR	Pemda	DRPM	Lain-lain
	d. Daya saing masyarakat rendah e. Daya beli rendah f. Kemiskinan struktural g. Kemiskinan sosio kultural	d. Penguatan kelembagaan pemberdayaan wanita e. Penuntasan wajib belajar pendidikan dasar f. Penguatan program Keluarga Berencana pada masyarakat miskin g. Bantuan sarana dan prasarana kepada masyarakat miskin						
Ekonomi kreatif berbasis wirausaha dan kearifan lokal	a. Isu MEA b. Tersedia potensi lokal c. Daya saing UMKM rendah d. Potensi luar biasa dari ekonomi kreatif e. Produk belum terstandar f. Penyerapan TK tinggi g. Bahan baku impor h. Industrial relationship masih rendah, i. OVOP j. Motivasi wira usaha rendah	a. Pembibitan wirausaha (perubahan pola pikir dan <i>change management</i>) b. Penempatan wirausaha melalui kompetisi bisnis plan dan pelatihan kewirausahaan c. Pengembangan wirausaha melalui kemitraan, kolaborasi, pendampingan, penguatan kelembagaan inkubator bisnis dalam rangka peningkatan jumlah wirausaha muda yang kreatif dan inovatif. d. Optimalisasi potensi lokal sebagai bahan baku industri kreatif. e. Pengembangan wirausaha industri f. Fasilitasi standarisasi produk industri kreatif g. Merintis OVOP di wilayah Kota dan Kabupaten Magelang h. Pengembangan disain produk dan kemasan pada industri kreatif i. Pelestarian seni budaya tradisional	PT lain, UMKM, CSR, Pemda	√	√	√	√	√
Pengelolaan dan mitigasi bencana	a. Karakteristik fisik dan wilayah b. Hazard, kerentanan, dan kapasitas wilayah	a. Penguatan aspek sosial, ekonomi, dan budaya melalui pemberdayaan masyarakat dan penguatan kapasitas kelembagaan di wilayah rawan bencana b. Peningkatan sistem informasi kebencanaan, dikembangkan dengan pendekatan spatial & temporal,	PT lain, UMKM, CSR, Pemda					

Isu G-N/RPJM	Isu Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Kemitraan PT/UMKM/CSR/PKBL/Pemda	Sumber Dana				
				PT	CSR	Pemda	DRPM	Lain-lain
	<ul style="list-style-type: none"> c. Kemampuan masyarakat terkait mitigasi dan tindak tanggap masih rendah d. Kerentanan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> serta multidisiplin. c. Penerapan Teknologi Lokal dan Teknologi Tepat Guna secara efektif dan efisien untuk pengurangan risiko bencana. d. Pendidikan tentang mitigasi bencana 						
Energi baru dan terbarukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Krisis energi b. Global Warming c. Ozon Depleting d. Potensi energi Indonesia yang belum dimanfaatkan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemanfaatan energi berbahan fosil secara bijaksana dan efisien b. Pendidikan perubahan perilaku yang berbasis hemat energi c. Pengembangan Teknologi Tepat Guna untuk efisiensi konsumsi energi alat-alat listrik dan elektronika. d. Transfer pengetahuan dan teknologi EBT kepada masyarakat e. Memberikan pemahaman dan ketrampilan energi bersih kepada civitas akademika f. Melakukan desiminasi tentang EBT kepada warga kampus dan masyarakat binaan. g. Pemanfaatan sumberdaya alternatif sebagai energi 	PT lain, UMKM, CSR, Pemda	√	√	√	√	√
Industri, transportasi, dan energi terbarukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mekanisasi SDM dan tuntutan lean production. b. Pencemaran lingkungan dari sektor transportasi dan industri. c. Kebutuhan teknologi informasi untuk efisiensi. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan kepada generasi muda terhadap kelestarian lingkungan hidup b. Penggunaan alat transportasi yang ramah lingkungan c. Penggunaan teknologi informasi berbasis lingkungan (green technology) untuk masyarakat d. Implementasi teknologi untuk pengentasan kemiskinan (Pro Poor Technology) e. Memberdayakan teknologi open source untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui sarana desa pintar 	PT lain, UMKM, CSR, Pemda					

Isu G-N/RPJM	Isu Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Kemitraan PT/UMKM/CSR/PKBL/Pemda	Sumber Dana				
				PT	CSR	Pemda	DRPM	Lain-lain
Ketahanan dan kedaulatan pangan	<p>a. Kebutuhan pangan meningkat sesuai dengan pertumbuhan penduduk</p> <p>b. Bahan pangan pokok dan yang menguasai hajat hidup masyarakat semakin langka</p>	<p>a. Percepatan penganeekaragaman konsumsi pangan</p> <p>b. Model Pengembangan Pangan Pokok Lokal</p> <p>c. Perintisan Kawasan Rumah Pangan Lestari</p> <p>d. Perintisan Kawasan Mandiri Pangan</p>	PT lain, Pemda, CSR, organisasi masyarakat, dan masyarakat	√	√	√	√	√
Kesehatan, penyakit tropis dan degeneratif, gizi, dan obat-obatan	<p>a. Metode pengobatan medis yang berdampak sistemik</p> <p>b. Potensi tanaman obat indonesia</p> <p>c. Media pengembangan vaksin yang kontroversial</p> <p>d. Kesehatan ibu dan anak rendah</p> <p>e. Mal nutrisi</p> <p>f. Nutrigenomik dan molekuler</p> <p>g. Kesehatan lingkungan</p> <p>h. Ketergantungan produk impor</p> <p>i. Prevalensi penyakit menular</p>	<p>a. Peningkatan status gizi dan kesehatan ibu dan anak</p> <p>b. optimalisasi fungsi pos pelayanan kesehatan</p> <p>c. peningkatan KIE kesehatan dengan penekanan kepada promotif dan preventif tanpa meninggalkan pendekatan kuratif dan rehabilitatif</p> <p>d. peningkatan kesehatan reproduksi.</p> <p>e. membangun kesadaran masyarakat tentang masalah gizi salah (gizi buruk/over weight/obes)</p> <p>f. perbaikan status gizi dengan pemanfaatan bahan lokal</p> <p>g. peningkatan status gizi mikro masyarakat</p> <p>h. perbaikan life style yang mendukung derajat kesehatan dan gizi.</p> <p>i. Penyadaran dan fasilitasi kepada masyarakat tentang lingkungan sehat</p> <p>j. Penggunaan obat berbahan herbal sebagai alternatif pengobatan yang terjangkau masyarakat</p>	PT lain, UMKM, CSR, Pemda	√	√	√	√	√

Isu G-N/RPJM	Isu Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Kemitraan PT/UMKM/ CSR/PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
				PT	CSR	Pemda	DRPM	Lain-lain
	j. Fitofarmaka k. Akses pangan bergisi l. Kematian ibu dan anak m. Epidemii penyakit n. Kesehatan mental o. Kematian karena kecelakaan							

BAB 5 POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

5.1. Sumber Dana

Sumber dana yang diharapkan untuk melaksanakan renstra PPM UMMagelang adalah:

1. Mandiri Perguruan Tinggi

UMMagelang setiap tahun menyediakan dana sebesar Rp. 3.000.000 untuk mendanai 1 kegiatan PPM yang dilakukan kelompok dosen. Setiap tahun disediakan dana sebesar Rp. 51.000.000 untuk membiayai kegiatan PPM.

2. APBN

Dengan keterbatasan dana yang dimiliki UMMagelang untuk pelaksanaan PPM, maka para dosen dimotivasi untuk memperoleh pendanaan dari APBN terutama dari Kemenristek Dikti melalui Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM).

3. APBD

APBD juga diharapkan dapat membantu pendanaan PPM yang dilaksanakan para dosen UMMagelang yaitu dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dari Pemkot dan Pemkab Magelang.

4. CSR/PKBL

CSR/PKBL yang diharapkan dapat membantu pendanaan kegiatan PPM UMMagelang adalah pihak-pihak eksternal yang selama ini telah mempunyai hubungan kerjasama seperti Bank Mandiri, Bank BPD Kota Magelang, Bank BNI, Bank Pasar, PT. Mekar Armada Jaya, Telkomsel, dan lain-lain.

5. Dana lain dari berbagai sumber eksternal PT

Sumber pendanaan lain yang diharapkan juga dapat membantu pelaksanaan PPM UMMagelang antara lain adalah PP Muhammadiyah melalui amal-amal usahanya, NGO, dan sebagainya.

5.2. Nominal Pendanaan yang diperlukan Selama 4 Tahun

Nominal pendanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang diperlukan selama 4 (empat) tahun ke depan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Estimasi Nominal Pendanaan Kegiatan PPM Selama 4 Tahun (2017-2020)

No	Jenis/Skim	2017 (juta)	2018 (juta)	2019 (juta)	2020 (juta)
1	IbM	500	750	750	750
2	IbK	200	200	200	200
3	IbIKK	200	400	400	400
4	IbW	100	200	300	400
5	IbDM	150	300	450	450
6	IbPUD	0	100	200	200
7	IbW	100	200	200	200
8	IbW-CSR	0	200	200	200
9	KKN-PPM	0	200	300	400
9	Hi-link	0	250	250	250
10	Mandiri PT	100	120	150	150
11	Lain-lain	100	115	120	150
	Jumlah	1450	3035	3520	3750

Mengacu pada tabel 5.1, maka jumlah dana yang diperkirakan dapat diperoleh 4 (empat) tahun ke depan terutama dari pihak eksternal untuk pelaksanaan kegiatan PPM adalah Rp. 11.755.000,-

5.3. Pola Pemantauan & Evaluasi Implementasi

Untuk meningkatkan kualitas hasil dan implikasi dari Renstra PPM telah disusun, perlu dilaksanakan kegiatan pemantauan apakah seluruh program yang telah direncanakan mampu diimplementasikan dengan optimal. Sasaran kegiatan pemantauan adalah seluruh civitas akademi pelaksana PPM beserta dengan sarana dan prasarana pendukungnya. Pola pemantauan dilakukan melalui kegiatan :

- a. Pengisian instrumen monev oleh pelaksana PPM;
- b. Observasi terhadap pelaksanaan kegiatan PPM secara langsung di lapangan;
- c. Wawancara dengan mitra kegiatan PPM tentang dampak yang diperoleh;

- d. Menganalisis hasil monitoring dan evaluasi
- e. Menyusun program tindak lanjut hasil analisis hasil monitoring dan evaluasi.
- f. Melaksanakan program tindak lanjut.
- g. Pengisian kinerja PPM secara rutin setiap tahun yang diunggah di akun Simlitabmas.

5.4. Pola Diseminasi Hasil Kegiatan

Hasil-hasil kegiatan PPM selanjutnya didesiminasikan melalui:

- a. Publikasi dalam kegiatan seminar ilmiah secara regional, nasional, maupun internasional.
- b. Publikasi dalam jurnal ilmiah nasional atau internasional.
- c. Publikasi dalam media massa cetak maupun elektronik.
- d. Laporan kegiatan PPM yang disimpan di perpustakaan PT, sehingga dapat dibaca oleh pengguna perpustakaan.
- e. Pembuatan buku ajar tentang kegiatan PPM untuk kalangan internal.
- f. Pembuatan buku tentang kegiatan PPM yang telah dilakukan dan diterbitkan hingga dapat diakses oleh masyarakat umum.
- g. Pengajuan HKI bagi produk PPM berpotensi.

BAB 6 PENUTUP

6.1. Keberlanjutan Kegiatan dan Program PPM

Kegiatan dan program PPM yang telah direncanakan dalam renstra ini diharapkan dapat dilaksanakan secara optimal dan memberikan dampak yang optimal pula terutama pada masyarakat mitra atau sasaran berupa peningkatan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan definisi PPM yang terdapat dalam UU Nomor 12 Tahun 2012.

Guna menjaga keberlanjutan kegiatan dan program PPM yang telah dilakukan, maka UMMagelang selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM pelaku PPM, meningkatkan jumlah dana, jumlah dan kualitas sarana dan prasarana yang mampu mendukung pelaksanaan PPM, bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dengan pelaksanaan PPM, publikasi hasil-hasil PPM secara kontinyu dalam berbagai event maupun media, dan menyusun renstra PPM setiap 5 tahun sekali. Juga melakukan evaluasi secara rutin setiap tahun melalui Penilaian Kinerja PPM yang dilaksanakan oleh Kemenristekdikti. Harapannya predikat LP3M dapat meningkat menjadi *satisfactory*, *very good*, hingga *excellent*.

Diharapkan kegiatan PPM yang telah dilaksanakan mampu menghasilkan ipteks yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak dalam bentuk jasa atau produk inovatif yang muaranya dapat memberikan *income* atau *revenue generating* bagi Perguruan Tinggi.

6.2. Ucapan Terima Kasih

Penyusunan Renstra PPM ini melibatkan berbagai pihak, oleh karena itu diucapkan terimakasih kepada Tim Penyusun dan seluruh sivitas akademika UMMagelang yang telah memberikan kontribusi dan secara khusus apresiasi yang tinggi disampaikan kepada pimpinan UMMagelang dan pimpinan fakultas, ketua Kantor Badan Penjaminan Mutu, dan pelaksana PPM di lingkungan UMMagelang atas saran masukannya terhadap penyempurnaan dokumen.

6.3. Tim Penyusun Renstra PPM

1. Ir. H. Eko Muh. Widodo, MT (Penanggungjawab)
2. Dr. Hj. Purwati, MS (Penasehat)
3. Dr. Suliswiyadi, M.Ag (Ketua)
4. Dr. H. Muhammad Japar, M.Si (Anggota)
5. Dr. Hj. Rochiyati Murniningsih, MP (Anggota)
6. Dr. Heni Setyowati ER, M.Kes (Anggota)
7. Dyah Adriantini Shinta Dewi, SH, M.Hum (Anggota)
8. Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd (Anggota)
9. Dra. Retno Rusdjjati, M.Kes (Anggota)
10. Oesman Raliby Al Manan, ST, M.Eng (Anggota)
11. Ir. Moehamad Aman, MT (Anggota)

